

**PEANGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD**

Dimas Dewantara¹, Elizar²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Kotabumi

¹dimasdewantara75@gmail.com , ²elizar@umko.ac.id

ABSTRACT

The implementation of social studies learning in elementary schools still faces various obstacles, such as teacher-centered learning, low student participation, and less than optimal learning outcomes. One alternative that can be applied to overcome these problems is the Group Investigation (GI) learning model, a cooperative learning model that requires active student participation in investigation activities, discussions, collaboration, and presentation of results. This study aims to analyze the effect of the Group Investigation learning model on student learning achievement in social studies learning at the elementary school level. This study applies the Systematic Literature Review (SLR) method as a research approach by analyzing 10 articles of data collected through the Google Scholar database based on inclusion and exclusion criteria in the period 2021–2026. The results of the study show that publications regarding the Group Investigation learning model in social studies learning in elementary schools have experienced quite significant development, with the highest number of publications in 2025 of 585 articles. The results of the synthesis of the ten articles reveal that the implementation of the Group Investigation model consistently contributes positively to social studies learning achievement, increasing students' activeness, participation, ability to collaborate, and critical thinking skills. Based on these findings, the Group Investigation learning model has proven to be effective in implementing social studies learning in elementary schools and is recommended as an innovative learning model to improve the quality of the learning process and student learning achievement.

Keywords: Group Investigation, learning outcomes, social studies, elementary school, Systematic Literature Review (SLR).

ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran IPS di sekolah dasar masih menemui berbagai hambatan, seperti pembelajaran yang berpusat pada guru, rendahnya partisipasi siswa, serta kurang optimalnya hasil belajar. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran Group Investigation (GI), yaitu model pembelajaran kooperatif yang menuntut partisipasi aktif murid dalam kegiatan penyelidikan, diskusi, kerja sama, dan presentasi hasil. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di jenjang sekolah dasar. Studi ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR) sebagai pendekatan penelitian dengan menganalisis 10 artikel data yang dikumpulkan melalui database Google Scholar

berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi pada rentang tahun 2021–2026. Hasil kajian memperlihatkan bahwa publikasi mengenai model pembelajaran Group Investigation pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar mengalami perkembangan yang cukup signifikan, dengan jumlah publikasi tertinggi pada tahun 2025 sebanyak 585 artikel. Hasil sintesis dari sepuluh artikel mengungkapkan bahwa penerapan model Group Investigation secara konsisten berkontribusi positif terhadap pencapaian belajar IPS, meningkatkan keaktifan, partisipasi, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan berpikir kritis siswa. Berdasarkan temuan tersebut, model pembelajaran Group Investigation terbukti efektif diimplementasikan pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dan direkomendasikan menjadi salah satu upaya model pembelajaran inovatif guna meningkatkan mutu proses pembelajaran serta prestasi belajar peserta didik.

Kata kunci: Group Investigation, hasil belajar, IPS, Sekolah Dasar, Systematic Literature Review (SLR).

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dan memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan karakter yang penting dalam kegiatan sehari-hari suatu masyarakat. (Salmi et al., 2023). Selain pemahaman konseptual, proses pengajaran di Sekolah Dasar (SD) berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, sejalan dengan kurikulum Merdeka, pengajar dapat memilih metode pengajaran kreatif yang membuat pembelajaran lebih dinamis, menarik, dan berpusat pada siswa. (Widyasari & Novara, 2018).

Perkembangan kesadaran sosial dan karakter siswa sangat terbantu oleh ilmu-ilmu sosial (IPS) (Kuhh & Pyschal, 2022). Tujuan pendidikan ilmu sosial di sekolah dasar adalah untuk mengajarkan anak-anak tentang aspek sosial, ekonomi, budaya, sejarah, dan lingkungan hidup, sekaligus mendorong pola pikir yang sadar sosial (Aopmonaim, 2025). Sebagai hasil dari pendidikan studi sosial mereka, siswa diharapkan mampu memahami berbagai fenomena sosial, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis, serta membuat keputusan bijak dalam kehidupan sehari-hari (Arief et al., 2025; Safitri et al., 2024).

Pilihan paradigma pembelajaran guru merupakan salah satu elemen

yang memengaruhi seberapa baik siswa mempelajari ilmu sosial. Hasil pembelajaran yang optimal dapat dicapai dengan meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang tepat (Pohan & Siregar, 2023). Di sisi lain, ketika model pembelajaran yang kurang beragam digunakan, siswa seringkali menjadi pasif, kehilangan motivasi, dan kesulitan memahami materi pelajaran. Akibatnya, diperlukan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mengembangkan pengetahuan mereka sendiri (Assa et al., 2023; Harefa et al., 2022).

Group Investigation (GI) adalah salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu mencapai pembelajaran aktif.(Aguspa et al., 2023). Salah satu jenis pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran Group Investigation, yang memberi siswa kesempatan untuk memilih tema, melakukan investigasi, membahas masalah, bekerja dalam kelompok, dan mempresentasikan temuan mereka kepada seluruh kelas. Melalui tahapan-tahapan ini, siswa meningkatkan hasil belajar ilmu sosial dengan memperoleh pengetahuan

serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kerja tim, dan akuntabilitas (Asniah et al., 2023; Bauw, 2024).

Di sisi lain, kondisi pembelajaran IPS di berbagai sekolah dasar masih menunjukkan bahwa proses pembelajaran sering kali berpusat pada guru dengan metode ceramah sebagai pendekatan utama (Hatibu et al., 2025). Dengan sedikit kesempatan untuk berdiskusi, melakukan penelitian, atau menyuarakan pendapat mereka, siswa biasanya hanya mendengarkan penjelasan instruktur. Akibatnya, hasil belajar dalam studi sosial tidak sesuai standar, dan partisipasi siswa rendah. Keadaan ini menekankan perlunya menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus meningkatkan aktivitas pembelajaran (Suparmini, 2021; Utami et al., 2024).

Sejumlah penelitian telah mengkaji efektivitas paradigma pengajaran Group Investigation dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Hasil keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Investigasi Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas belajar, kemampuan berpikir kritis,

dan kerja tim jika dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Meskipun demikian, hasil penelitian tersebut masih dipublikasikan di beberapa jurnal dengan karakteristik, sampel, lokasi, dan metode penelitian yang berbeda, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif tentang dampak model Group Investigation terhadap hasil belajar IPS di SD.

Studi ini menggunakan teknik *Systematic Literature Review* (SLR), berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan metodologi eksperimental atau tindakan kelas (PTK). Pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar siswa di kelas IPS dapat dicapai dengan menggunakan pendekatan SLR untuk secara sistematis menemukan, memilih, menilai, dan mensintesis berbagai temuan penelitian yang relevan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, saat ini masih belum ada sintesis yang menggabungkan temuan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil pembelajaran IPS

dalam satu studi sistematis. Selain itu, tidak banyak penelitian yang mengkaji seberapa konsisten model Investigasi Kelompok bekerja bergantung pada berbagai parameter penelitian, seperti tingkat kelas, isi IPS, atau desain penelitian. Pendekatan Tinjauan Pustaka Sistematis digunakan dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggunakan teknik *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menilai dan mendeskripsikan bagaimana model pembelajaran Group Investigation memengaruhi hasil belajar siswa di kelas IPS di Sekolah Dasar. Diharapkan temuan penelitian ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas model Group Investigation, membantu guru memilih model pengajaran IPS yang tepat, dan menjadi sumber daya bagi peneliti masa depan yang melakukan studi tentang pembelajaran kooperatif di kelas.

B. Metode Penelitian

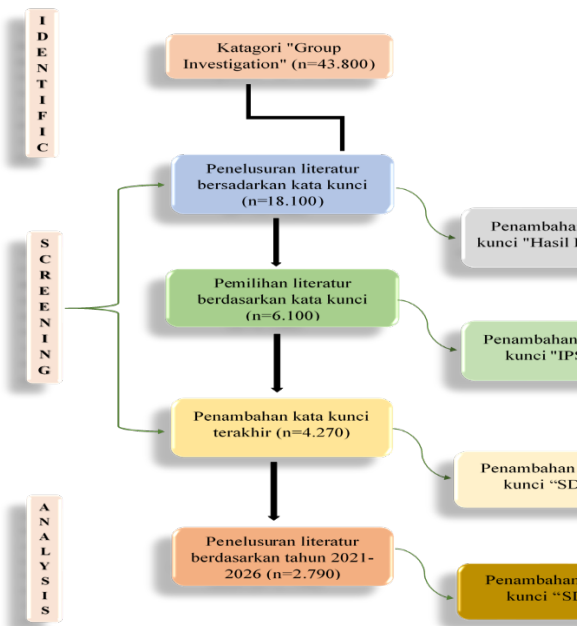
Metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, SLR

merupakan strategi metodis dalam penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, memilih, menilai, dan menganalisis berbagai temuan penelitian yang berkaitan dengan topik atau masalah tertentu (Laksmi & Dewi, 2023). Dalam penelitian ini, berbagai data penelitian tentang pengaruh model Group Investigation terhadap hasil belajar siswa di kelas IPS sekolah dasar dianalisis menggunakan pendekatan SLR.

Basis data Google Scholar digunakan untuk menemukan artikel-artikel yang menjadi bagian dari penelitian ini. Dengan menggunakan kata-kata yang berkaitan dengan isu penelitian, dilakukan penelusuran literatur secara sistematis. Tahap awal menggunakan kata kunci "group investigation" dan menghasilkan 43.800 artikel. Selanjutnya, pencarian dipersempit dengan menambahkan kata kunci "hasil belajar" sehingga jumlah artikel menjadi 18.100. Pada tahap berikutnya ditambahkan kata kunci "IPS" yang menghasilkan 6.100 artikel, kemudian ditambahkan kata kunci "SD" sehingga diperoleh 4.270 artikel. Agar artikel yang diperoleh lebih relevan dan mutakhir, Penelusuran literatur difokuskan pada

publikasi tahun 2021–2026, sehingga tersisa 2.790 artikel. Seluruh artikel tersebut kemudian proses penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi menghasilkan 10 artikel yang relevan dengan fokus penelitian. Artikel yang terpilih selanjutnya dianalisis secara komprehensif untuk menilai kualitas, relevansi, dan hasil penelitian. Data dari setiap artikel kemudian diklasifikasikan, dibandingkan, serta disintesis guna menemukan pola, kecenderungan, dan kesimpulan mengenai pengaruh model pembelajaran group investigation terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Hasil sintesis tersebut selanjutnya disajikan secara sistematis sebagai dasar penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan, serta pemberian rekomendasi bagi pengembangan praktik pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

Gambar 1. Proses pencarian SLR



C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Penelusuran literatur melalui Google Scholar dilakukan untuk memperoleh berbagai penelitian yang relevan sebagai dasar dalam menganalisis pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Setelah melakukan analisis deskriptif terhadap setiap artikel yang memenuhi persyaratan, temuan-temuan tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan diagram agar lebih mudah dipahami. Setiap artikel diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan keterkaitannya dengan fokus penelitian. Berdasarkan hasil penelusuran, jumlah publikasi yang

membahas pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar IPS di Sekolah Dasar mengalami perkembangan yang bervariasi selama periode 2021–2026. Tren perkembangan publikasi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk diagram garis berikut.

Diagram 1. Perkembangan Publikasi Penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar Tahun 2021–2026



Berdasarkan Diagram 1, perkembangan publikasi artikel mengenai pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar menunjukkan tren yang cenderung meningkat selama periode 2021–2026. Jumlah publikasi pada tahun 2021 tercatat sebanyak 412 artikel, kemudian mengalami sedikit peningkatan menjadi 413 artikel pada

tahun 2022. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada tahun 2023 dengan 576 artikel, meskipun pada tahun 2024 jumlah publikasi sedikit menurun menjadi 570 artikel. Selanjutnya, pada tahun 2025 jumlah artikel kembali meningkat dan mencapai angka tertinggi, yaitu 585 artikel. Sementara itu, pada tahun 2026 diperoleh 194 artikel. Jumlah tersebut belum dapat dijadikan sebagai gambaran keseluruhan karena proses penelusuran dilakukan pada tahun yang masih berlangsung, sehingga masih terdapat kemungkinan bertambahnya publikasi hingga akhir tahun. Temuan ini menunjukkan bahwa kajian mengenai model pembelajaran Group Investigation dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar terus berkembang dan semakin banyak menjadi perhatian para peneliti.

Penelitian dilakukan secara metodis menggunakan frasa "penelitian kelompok," "hasil belajar," "IPS," dan "SD" dengan tanggal publikasi 2021–2026, menghasilkan sekitar 2.790 artikel berdasarkan temuan penelusuran literatur menggunakan Google Scholar. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah disebutkan sebelumnya, metode perbandingan diterapkan pada artikel lengkap. Sepuluh publikasi yang secara langsung membahas pengaruh model pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar siswa di kelas IPS Sekolah Dasar memenuhi persyaratan evaluasi, menurut temuan seleksi. Penerapan model pembelajaran Group Investigation

dalam meningkatkan hasil belajar siswa selanjutnya dipastikan dengan menganalisis secara metodis setiap makalah yang telah disebutkan sebelumnya.

Table 1.1

N 0	Judul Artikel	Identitas Artikel	Hasil Penelitian
1.	Efektifitas Model Group Investigation dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar (Basirun & Tarto, 2022)	Proceedings Series on Social Science & Humanities, 2022	Berdasarkan analisis data dan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Hasil belajar siswa terpengaruh ketika paradigma Group Investigation (GI) digunakan di kelas. Hasil belajar secara rutin meningkat ketika guru menerapkan model Group Investigation (GI)

N 0	Judul Artikel	Identitas Artikel	Hasil Penelitian	N 0	Judul Artikel	Identitas Artikel	Hasil Penelitian
			dibanding kan dengan paradigm a tradisional .				n yang kreatif dan menarik di kelas.
2.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas V (Munjiah et al., 2025)	Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi, Vol. 12, No. 1, Mei 2025	Hal ini menunjukkan bahwa karena strategi Group Investigation mendorong partisipasi siswa dan kerja tim sepanjang proses pembelajaran, strategi ini berhasil meningkatkan hasil pembelajaran IPS. Paradigma ini berpotensi untuk berkembang menjadi pilihan pengajara	3.	Penerapan Model Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS tentang Kegiatan Ekonomi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (Purwoko, 2021)	Kalam Cendekiawan: Jurnal Kependidikan, Volume 9 Nomor 1 Tahun 2021	Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kelulusan siswa meningkat dari 75% menjadi 89,48%. Penerapan model Group Investigation dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi bagi siswa kelas empat SD Negeri Sidarum tahun ajaran 2020–2021, menurut analisis dan interpreta

N 0	Judul Artikel	Identitas Artikel	Hasil Penelitian
			si data penelitian.
4.	Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPAS Menggu- nakan Model Pembelajaran Group Investigation Kelas V SD Negeri 097/II Muara Bungo (Antika et al., 2025)	Master of Pedagogy and Elementary School Learning (Mapels) Vol.1, No.2, Juli 2025, pp.221-228	Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan melalui Model Group Investigation yang juga membantu mereka mempertahankan fokus dalam berbagai skenario pembelajaran, sehingga menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar.
5.	Meningkatkan Hasil Belajar IPS	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Vol.	Berdasarkan penelitian dan analisis,

N 0	Judul Artikel	Identitas Artikel	Hasil Penelitian
	Siswa SD dengan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) (Lompolu, 2021)	7, No.1, Januari 2021	pendekatan pembelajaran Group Investigation dapat meningkatkan hasil belajar siswa IPS kelas V SD GMIM 1 Kanonang . Berikut adalah ide-ide penerapan metode Group Investigation dalam pendidikan IPS bagi guru kelas V SD 1 Kanonang .
6.	Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Group Investigation	Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 7, Nomor 2, Desember 2022	Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran informasi IPS mengenai pengaruh negara-negara maritim

N	Judul	Identitas	Hasil	N	Judul	Identitas	Hasil
0	Artikel	Artikel	Penelitian	0	Artikel	Artikel	Penelitian
	(GI)		dan		Belajar	Kebuda	meningkat
	Pada		pertanian		Ips	yaan	kan
	Siswa		terhadap		Melalui		efektivitas
	Kelas V		aktivitas		Model		dan hasil
	SDK St.		sosial,		Group		pembelaja
	Herman		ekonomi,		Investig		ran materi
	Yoseph		dan		ation		IPS
	Paupire		transporta		(Gi)		seperti
	(Piran,		si dapat		Pada		Tampilan
	2022)		menjadi		Siswa		Alam dan
			lebih		Kelas Vi		Kondisi
			efektif dan		Sdn		Sosial
			produktif		Bandun		Negara-
			jika		g,		negara
			dilakukan		Wonose		Tetangga.
			dengan		goro		
			memanfa		(Wahyu		
			atkan		ni, 2024)		
			model GI.	8.	Meningk	Arus	Di kelas
			Untuk		atkan	Jurnal	IPS di V-B
			siklus 1		Hasil	Psikolog	SD Negeri
			dan siklus		Belajar	i dan	24 Buton,
			2,		IPS Sub	Pendidi	Kabupate
			persentas		Tema	kan	n Buton,
			e		Lingkun	(AJPP),	disaranka
			peningkat		gan dan	Vol. 2,	n bahwa
			an		Manfaat	No. 1,	pengguna
			aktivitas		nya	Februari	an teknik
			siswa		melalui	2023	pembelaja
			masing-		Model		ran
			masing		Pembel		kooperatif
			sekitar		ajaran		Group
			23,09%		Tipe		Investigati
			dan		Group		on pada
			27,31%.		Investig		subtopik
7.	Peningk	Scholari	Menurut		ation		Lingkunga
	atan	a :	temuan		Siswa		n dan
	Keaktifa	Jurnal	penelitian,		Kelas V-		Manfaatny
	n Dan	Pendidi	pendekata		B SD		a dapat
	Hasil	kan dan	n GI dapat		Negeri		meningkat

N 0	Judul Artikel	Identitas Artikel	Hasil Penelitian	N 0	Judul Artikel	Identitas Artikel	Hasil Penelitian
	24	Buton Kabupat en Buton (Matje, 2023)	kan hasil belajar siswa.		(Tunik, 2021)		a menjadi bukti hal tersebut. Pertama, diberikan ukuran berdasark an rata- rata skor pra-tes siswa kelas V SDN 1 Sumberin gin, Kecamata n Karangan. Tingkat keberhasil an pra-tes siswa mencapai skor ≥ 70 untuk sekitar 8 siswa (21,05%) dan < 70 untuk sekitar 30 siswa (78,95%) dengan rata-rata kelas 58,42.
9.	Peningk atan Hasil Belajar IPS Materi Penjaja han Bangsa Barat dengan Metode Group Investig ation pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sumberi ngin Kabupat en Trengga lek Semest er II Tahun Pelajara n 2019/20 20	Jurnal Pembel ajaran dan Ilmu Pendidi kan, Volume I, Nomor 2, Novemb er 2021	Disebutka n bahwa siswa kelas V di SDN 1 Sumberin gin, Kecamata n Karangan, dapat meningkat kan hasil belajar mereka dengan menggun akan pendekata n pengajara n Group Investigati on (GI). Peningkat an hasil belajar dari pra- tes ke siklus I dan siklus II selanjutny		1 0.	Keefekti fan Model	EDUKA SI : Jurnal Keberhasi lan proses pembelaja

N	Judul	Identitas	Hasil
0	Artikel	Artikel	Penelitian
	Group Investigation Berbantuan Media Kartu Truth Or Dare “Inkara” Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V SD 3 Wergu Wetan (Hastiani et al., 2024)	Penelitian dan Artikel Pendidikan, Vol. 16, No. 2, 2024	Hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran, menurut penelitian yang dilakukan di SD 3 Wergu Wetan. Permainan Truth or Dare mendukung pendekatan Group Investigation, yang dapat meningkatkan hasil belajar materi IPAS. Selain itu, ketika pendekatan pengajaran ini digunakan, siswa lebih fokus dan tidak

N	Judul	Identitas	Hasil
0	Artikel	Artikel	Penelitian
			mudah cemas. Pergeseran pada nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah strategi tersebut diterapkan membuktikan hal ini.

Pembahasan

Model pengajaran Group Investigation (GI) memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa di kelas IPS di Sekolah Dasar, menurut tinjauan sepuluh artikel. Model Group Investigation berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan teknik klasik, menurut penelitian Basirun dan Tarto (2022). Munjiah et al. (2025) juga menyajikan hasil yang menyatakan bahwa model Group Investigation berhasil meningkatkan hasil belajar kognitif siswa karena dapat mendorong partisipasi siswa dan kerja tim sepanjang proses pembelajaran. Selain itu, studi Purwoko (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran siswa meningkat dari

75% menjadi 89,48% ketika model Group Investigation digunakan dalam kegiatan ekonomi.

Penelitian oleh Antika et al. (2025), yang menunjukkan bahwa pendekatan Group Investigation dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa untuk meningkatkan hasil belajar secara dramatis, semakin mendukung temuan tersebut. Studi Lompoliu (2021) menemukan bahwa pendekatan Group Investigation meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar kelas V. Oleh karena itu, pendekatan ini disarankan sebagai metode pengganti pelatihan IPS. Selain itu, penelitian oleh Piran (2022) menunjukkan bahwa metodologi Group Investigation meningkatkan keterlibatan siswa di samping hasil belajar. Pada siklus I dan siklus II, persentase siswa yang aktif meningkat masing-masing sekitar 23,09% dan 27,31%. Model Group Investigation dapat meningkatkan pembelajaran IPS dalam hal konten akademik dan kesadaran sosial di berbagai negara menurut penelitian Wahyuni (2024), yang mendukung temuan penelitian ini.

Penerapan strategi pembelajaran kooperatif Group Investigation di lingkungan dan

keunggulan nyatanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, menurut penelitian Matje (2023). Hasil belajar meningkat dari pra-uji ke siklus II, menurut penelitian Tunik (2021). Sebelum intervensi, tingkat penyelesaian adalah 21,05% dan nilai rata-rata siswa hanya 58,42. Terjadi peningkatan setelah metodologi Group Investigation dipraktikkan. Selain itu, penggunaan model Group Investigation dengan media Truth or Dare dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menarik, sehingga siswa menjadi lebih antusias dan tertantang untuk belajar, menurut penelitian Hastiani et al. (2024).

Model Group Investigation merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif terbaik untuk meningkatkan hasil belajar ilmu sosial di sekolah dasar, menurut temuan keseluruhan dari sintesis artikel ini. Ciri-ciri pembelajaran yang memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran melalui prosedur penelitian, diskusi kelompok, kolaborasi, pemecahan masalah, dan penyajian hasil merupakan dasar dari efektivitas model ini. Melalui metode ini, siswa didorong untuk lebih terlibat,

fokus, dan mampu menciptakan pemahaman mereka sendiri tentang materi pelajaran. Dengan demikian, pendekatan Group Investigation ditawarkan sebagai pilihan pengajaran mutakhir yang dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS dan kualitas proses pengajaran di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Model Pembelajaran Group Investigation (GI) memiliki dampak yang baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, berdasarkan Systematic Literature Review (SLR) dari seluruh publikasi yang telah dipilih dan diteliti. Jika dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional, hasil dari seluruh artikel yang disajikan menunjukkan bahwa model Group Investigation tidak hanya dapat meningkatkan pembelajaran siswa tetapi juga mendorong partisipasi dan keterlibatan selama proses pembelajaran, memperkuat keterampilan kerja tim, dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Ciri-ciri pembelajaran yang memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas melalui penelitian, diskusi

kelompok, pemecahan masalah, dan analisis hasil merupakan dasar dari efektivitas model Group Investigation. Aktivitas-aktivitas tersebut mendorong pengembangan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan kolaboratif di antara siswa. Karena itu, model pembelajaran Group Investigation dapat dianggap sebagai salah satu pilihan terbaik untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS dan hasil pembelajaran di kelas. Lebih lanjut, para peneliti dan pendidik mungkin menemukan model ini bermanfaat dalam menciptakan peningkatan pendidikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguspa, A., Maizeli, A., & Nerita, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Digital Mind Map (Gi-Dmm) Terhadap Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Kelas Xi Mia Sman 3 Solok. *Borneo Journal Of Biology Education (BJBE)*, 5(2), 103–110. <https://doi.org/10.35334/Bjbe.V5i2.4880>
- Antika, R., Sundahry, S., & Nofrianni, E. (2025). Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation Kelas V SD Negeri 097/II Muara Bungo.

- Master Of Pedagogy And Elementary School Learning*, 1(2), 221–228. <https://doi.org/10.63461/Mapels.V12.41>
- Aopmonaim, N. H. (2025). Pembelajaran IPS Sebagai Kunci Kecerdasan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Humanities*, 1(3).
- Arief, A., Mislia, M., & Rahmaniah, R. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class Terhadap Motivasi Belajar Dan Keterampilan Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di UPT SPF SD Negeri Baddoka Kota Makassar. *Bosowa Journal Of Education*. <https://doi.org/10.35965/Bje.V6i1.6179>
- Asniah, A., Apriani, J., Afriyanis, A., & Rodhiya, R. (2023). Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Di Kelas IX IPA SMP Negeri 4 Tapung Hulu. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(2), 240–248. <https://doi.org/10.57251/Tem.V2i2.1251>
- Assa, F., Masinambow, D. A., Supit, D., Lumapow, H. R., & Jacobus, S. (2023). *Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Sekolah Dasar*.
- Basirun, B., & Tarto, T. (2022). Efektifitas Model Group Investigation Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar. *Proceedings Series On Social Sciences & Humanities*, 3, 236–245. <https://doi.org/10.30595/Pssh.V3i.384>
- Bauw, R. H. I. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Groupinvestigation(GI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa*.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.1.325-332.2022>
- Hastiani, E. P., Masfuah, S., & Kironoratri, L. (2024). Keefektifan Model Group Investigation Berbantuan Media Kartu Truth Or Dare “Inkara” Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V SD 3 Wergu Wetan.
- Hatibu, H., Tati, A. D. R., & Pada, A. (2025). *Tantangan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Ips*

- Berbasis Kontekstual Di Sekolah Dasar: Studi Literatur.*
Jurnal Pendidikan Ekonomi,
7(2), 85–91.
<https://doi.org/10.37478/Jpe.V7i2.2252>
- Kuhh, A., & Pyschal, A. (2022). *Model Of Adaptive Learning Of The Stem Education System. Zbirnik Naukovih Prac' Kam'â nec'-Podil's'kogo Nacional'nogo Universitetu Imeni Ivana Ogiënka. Seriâ Pedagogična.*
<https://doi.org/10.32626/2307-4507.2022-28.14-19>
- Lompoliu, B. A. (2021). <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP> Vol. 7, No.1, Januari 202.
- Matje, I. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sub Tema Lingkungan Dan Manfaatnya Melalui Model Pembelajaran Tipe Group Investigation Siswa Kelas V-B SD Negeri 24 Buton Kabupaten Buton. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 2(1), 21–28.
<https://doi.org/10.57250/Ajpp.V2i1.163>
- Munjiah, A. U., Nurfadhlah, S., & Dewi, R. S. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas V.* 12(1).
- Piran, P. W. (2022). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Group Investigation (GI) Pada Siswa Kelas V SDK St. Herman Yoseph Paupire. *Ekspektasi:*
- Pohan, A. R., & Siregar, A. P. (2023). *Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Aktivitas Dalam Meningkatkan Keterlibatan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu.* 03(01).
- Purwoko, R. (2021). Penerapan Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
<https://doi.org/10.20961/Jkc.V9i1.53852>
- Safitri, D., Dean Antania S, Dinda Oktovia, Putri Audya Sari, Radya Amalia, & Syifa Salsabila. (2024). Prinsip Dan Tujuan Pembelajaran IPS Membangun Warga Negara Berpengetahuan Luas Dan Berpikir Kritis. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2(1), 53–59.
<https://doi.org/10.61292/Cognoscere.90>
- Salmi, S., Sudarmin, S., & Samsuddin, Y. (2023). Problem-Based Learning Combined With Realistic Mathematics Approach Grade V Elementary School. *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi*, 10(2).

- <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i2.55581>
- Suparmini, M. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar*. Guru Dalam Relasi Antara Efikasi Guru Dan Penerimaan Teman Sebaya Terhadap Siswa Di Sekolah Inklusif (Vol. 16, Issue 2, Pp. 101–113). <https://doi.org/10.7454/jps.2018.10>
- Tunik, T. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Bangsa Barat Dengan Metode Group Investigation Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sumberingin Kabupaten Trenggalek Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 361–368. <https://doi.org/10.28926/jpip.v1i2.185>
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2071–2082. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557>
- Wahyuni, S. (2024). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ips Melalui Model Group Investigation (Gi) Pada Siswa Kelas Vi Sdn Bandung, Wonosegoro. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(3), 97. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2014.v4.i3.p97-106>
- Widyasari, P., & Novara, A. A. (2018). *Peran Strategi Pengajaran*